

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang dekonstruksi peran gender tradisional Jepang yang ada dalam Akademi Chihatan di anime *Girls und Panzer* yang diteliti menggunakan teori dekonstruksi dari Jacques Derrida. Akademi Chihatan merepresentasikan nilai tradisional Jepang yang meski pada terlihat sama seperti konstruksi peran gender tradisional. Namun, penelitian ini menemukan bahwa anime *Girls und Panzer* secara halus mencoba mendekonstruksi ekspektasi gender dalam peran gender tradisional Jepang melalui analisis oposisi biner seperti feminin – maskulin. Penelitian ini menggunakan metode dan teknik observasi dokumentasi. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana perilaku dan strategi perang Akademi Chihatan mengupayakan menggeser peran gender tradisional Jepang. Untuk menemukan oposisi biner, penelitian ini menggunakan *Japanese Gender Role Index* oleh Sugihara dan Katsurada. Hasil dari temuan mengidentifikasi bahwa karakter-karakter dalam Akademi Chihatan meredefinisikan konsep keberanian, kepemimpinan, dan identitas gender. Karakter dalam Akademi Chihatan mendekonstruksi peran gender tradisional dengan banyak munculnya sifat maskulin dibanding sifat feminin. Dalam Akademi Chihatan, Perempuan digambarkan sebagai seseorang yang memiliki sifat pemimpin yang terhormat, pemberani, dan bertindak sesuai kemauan diri sendiri. Akan tetapi, temuan dalam penelitian mengungkapkan apa yang tampak sebagai dekonstruksi peran gender dalam *Girls und Panzer* melalui Akademi Chihatan ternyata hanya strategi sementara. Data menunjukkan bahwa identitas maskulin yang ditampilkan akhirnya mengarah pada rekonstruksi feminin sesuai norma peran istri, sehingga menciptakan pseudo-dekonstruksi yang tetap mempertahankan oposisi biner gender.

Kata kunci : Anime, Dekonstruksi, Gender, *Girls und Panzer*, Peran gender tradisional Jepang

ABSTRACT

This paper study about the deconstruction of traditional Japanese gender roles within Chihatan Academy in the *Girls und Panzer*, using Jacques Derrida's deconstruction theory as the analytical framework. Chihatan Academy represents traditional Japanese values, which outwardly appear aligned with conventional gender role constructs. However, this research finds that *Girls und Panzer* subtly attempts to deconstruct gender expectations within traditional Japanese gender roles by analyzing binary oppositions such as femininity and masculinity. This paper uses documentation observation methods and techniques, to identify how Chihatan Academy's behavior and warfare strategies seek to shift traditional Japanese gender roles. To uncover binary oppositions, this paper applies the Japanese Gender Role Index by Sugihara and Katsurada. The findings reveal that the characters within Chihatan Academy redefine concepts of courage, leadership, and gender identity. The academy's characters deconstruct traditional gender roles, exhibiting more masculine traits than feminine ones. Within Chihatan Academy, women are depicted as honorable leaders, courageous individuals, and as person who act according to their own will. However, the findings in the study reveal that what appears to be a deconstruction of gender roles in *Girls und Panzer* through the Chihatan Academy turns out to be a temporary strategy. The data shows that the masculine identity on display eventually leads to the reconstruction of the feminine according to the wife's role norms, thus creating a pseudo-deconstruction that still maintains the gender binary opposition.

Keywords : Anime, Deconstruction, Gender, Girls und Panzer, Japanese gender role index

要旨

本研究は、ジャック・デリダの脱構築理論を用いて、アニメ『ガールズ&パンツァー』の知波単学園における日本の性別役割の脱構築を考察する。知波単学園は日本の伝統的な価値観を象徴しており、それは見かけによらず、伝統的なジェンダー役割の構築と類似している。しかし、本研究は、アニメ『ガールズ&パンツァー』が、女性的-男性的といった二項対立の分析を通じて、日本の性別役割におけるジェンダー期待をさりげなく脱構築しようとしていることを発見した。本研究では、ドキュメンテーション観察の手法と技法を用いる。研究は、知波単学園の行動と戦争戦略が、日本の性別役割分担をどのように変化させようとしているかを明らかにする。二項対立を見つけるために、本研究は杉原と桂田による日本的性別役割指数を使用する。その結果、『知波単学園』の登場人物が、勇敢さ、リーダーシップ、ジェンダー・アイデンティティの概念を再定義していることが明らかになった。知波単学園の登場人物は、女性的な特徴よりも男性的な特徴の方が強く、伝統的な性別役割分担を解体している。知波単学園の中では、女は名誉を重んじ、勇敢で、徳の高いなリーダー、特徴を持つ人物として描かれている。しかし、本研究の結果は、『ガールズ&パンツァー』におけるチハタン学園を通じたジェンダー役割の脱構築のように見えるものが、一時的な戦略であることを明らかにしている。データによれば、見せられた男性的アイデンティティは、やがて妻の役割規範に従った女性的アイデンティティの再構築につながり、その結果、ジェンダーの二元対立を依然として維持する擬似的な脱構築を生み出している。

キーワード：アニメ, 脱構築, ジェンダー, ガールズ&パンツァー, 日本の性別役割